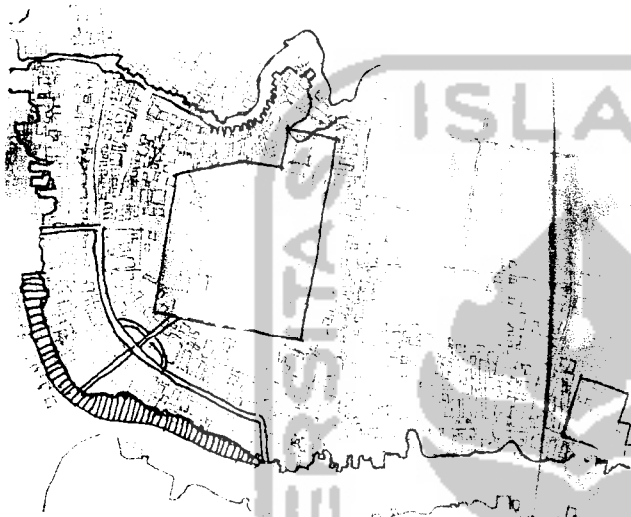


BAB V
KONSEP
PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

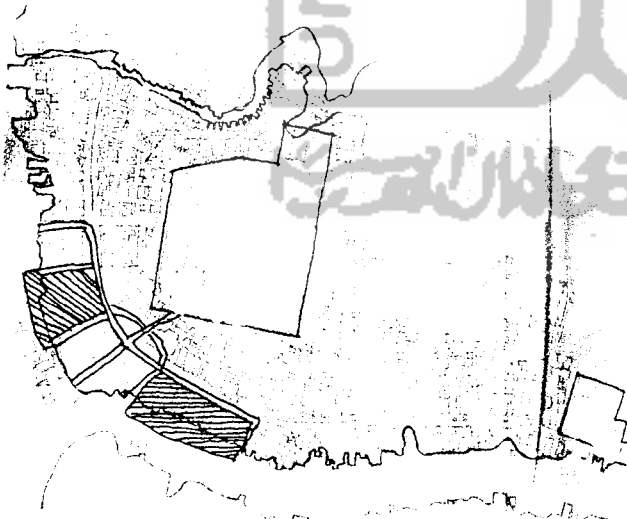
5.1. Konsep Perencanaan Pada Kawasan



Keterangan :

Untuk penentuan kawasan yang direncanakan terapung pada site

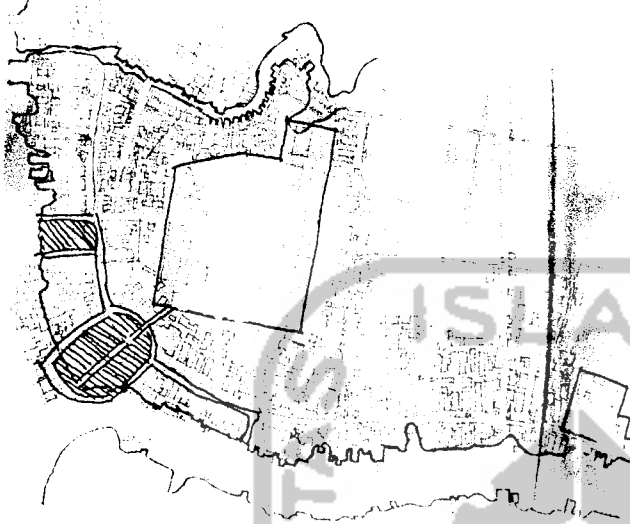
Gambar daerah yang diarsir adalah kawasan antar pertemuan sungai kuin dan sungai barito yang akan dijadikan kawasan terapung



Keterangan :

Untuk penentuan kawasan yang direncanakan sebagai fasilitas permukiman dalam kawasan perencanaan

Gambar daerah yang diarsir adalah diperuntukan untuk daerah permukiman



Keterangan :

Untuk penentuan kawasan direncanakan sebagai fasilitas pendukung rekreasi

Gambar

- untuk fasilitas penginapan dan hotel
- untuk fasilitas pasar terapung terbuka

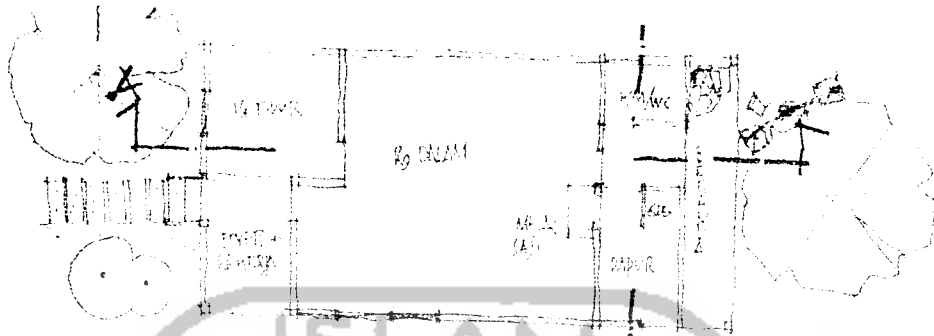


Keterangan :

Penentuan kawasan sebagai area vegetasi dan ruang terbuka

- area vegetasi mengikuti pola sirkulasi pada kawasan

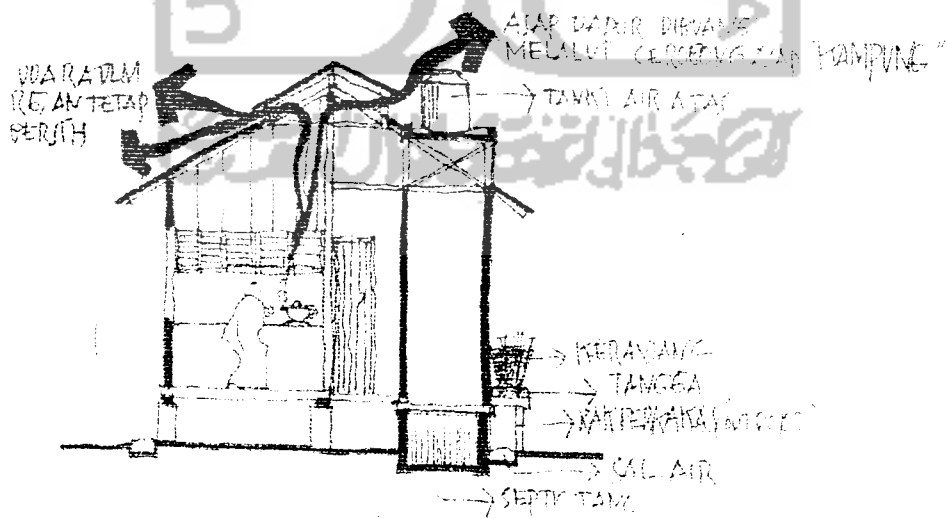
5.2. Konsep rumah pada kawasan permukiman



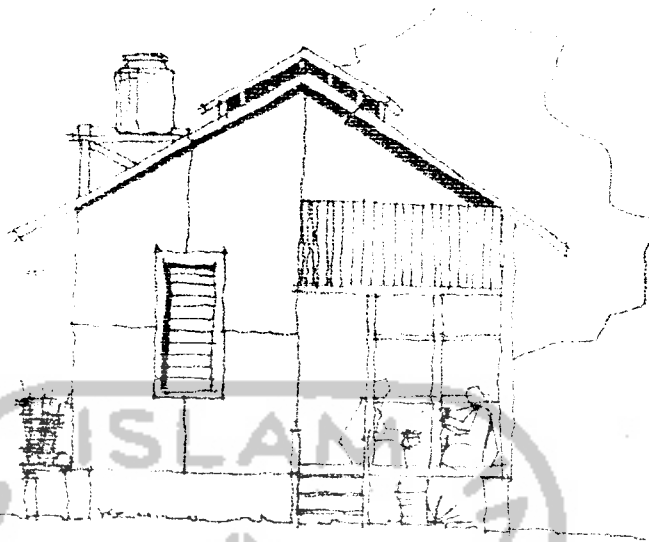
Gambar : sketsa denah



Gambar : Sketsa potongan



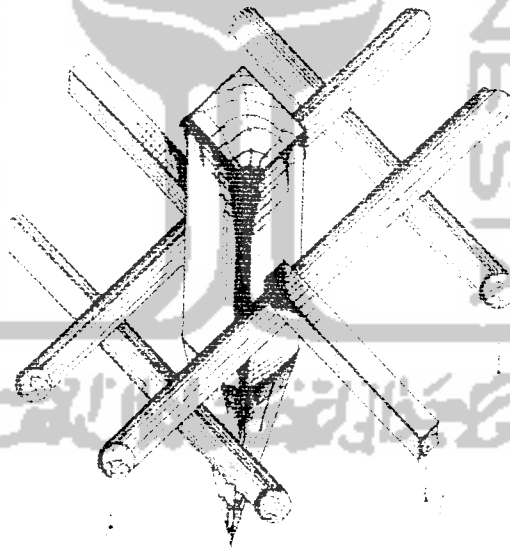
Gambar : Sketsa potongan



Gambar : Tampak

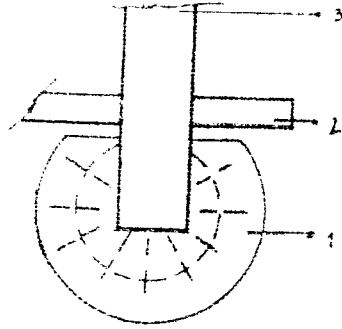
5.3.Konsep Struktur

5.3.1. Struktur Pada Bangunan



keterangan :

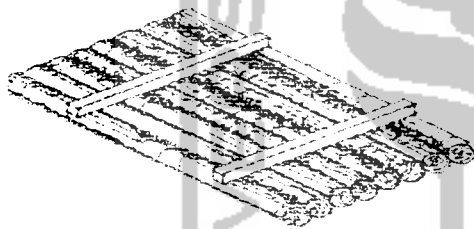
1. kaca puri dari kayu galam
2. kalang sunduk dari kayu galam
3. sunduk yang terbuat dari kayu ulin
1. tiang / tongkat yang terbuat dari kayu ulin



Pondasi Batang Besar

1. Batang besar sebagai tiang pondasi / tongkat pondasi
2. sunduk atau pasak dari kayu ulin
3. tiang / tongkat dari kayu ulin

keterangan : untuk bangunan diatas air



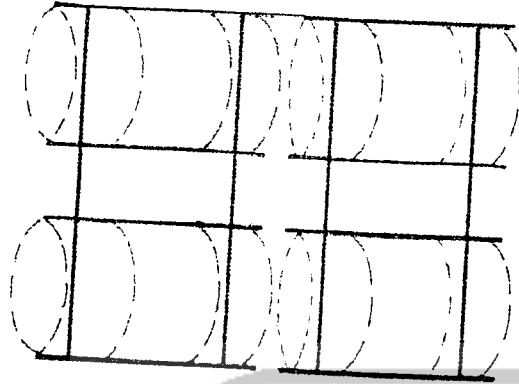
Rakit sebagai pondasi bangunan :

1. kayu galam ditata berjejer untuk satu set per rumah
2. masih dipakai sampai sekarang / berkembang sampai sekarang

keterangan : model yang paling sederhana

terdiri dari pohon bamboo

- 50 batang per set
- 3 – 5 set per rumah



Pondasi terapung yang terbuat dari tong baja :

1. Tong baja kosong
2. Berkembang untuk pendapatan / pemasukan keluarga yang murah
3. Terdiri dari 6 tong baja kosong per rumahnya

keterangan : pondasi terapung dari tong baja



Pondasi yang terbuat dari pontoon dengan lembaran baja :

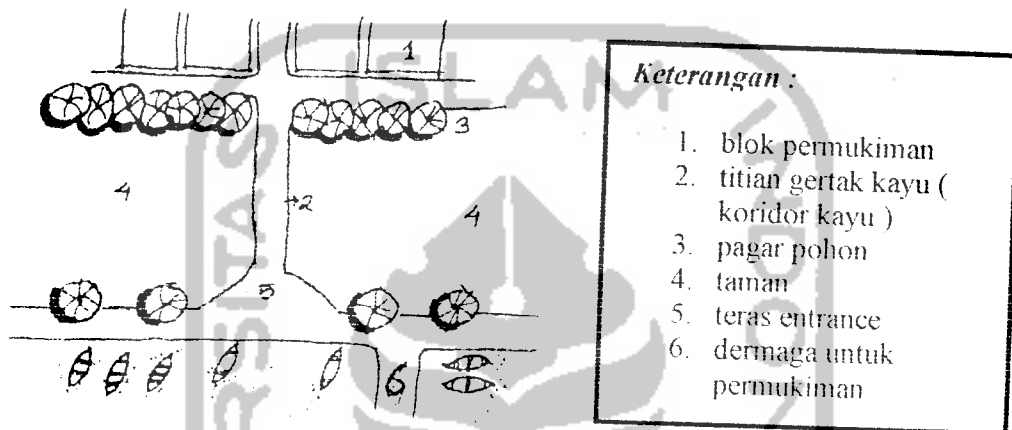
1. berkembang untuk bangunan untuk berbentuk lebar
2. 3 - 6 lembaran baja per bangunan

keterangan : merupakan pondasi terapung untuk bangunan modern / alternatif struktur dengan kombinasi

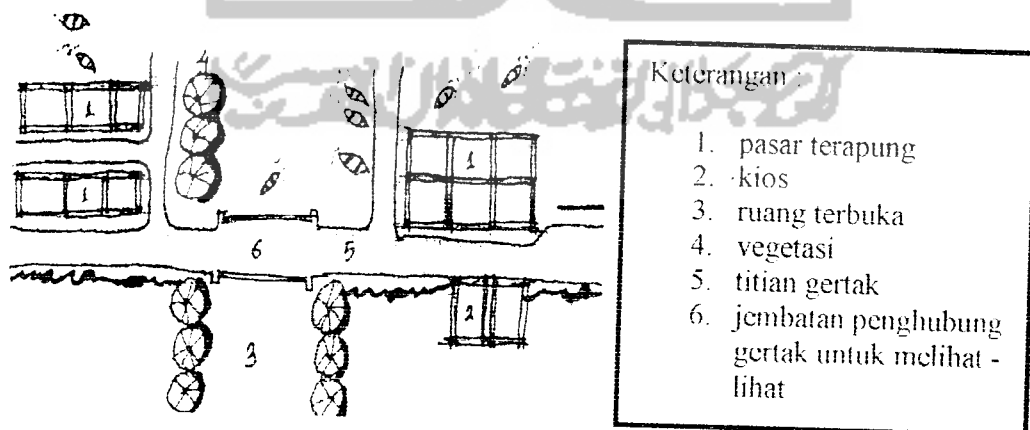
5. 4. konsep ruang –ruang dalam kawasan permukiman

5.4.1. Alternatif bukaan ruang dan dengan orientasi ke sungai

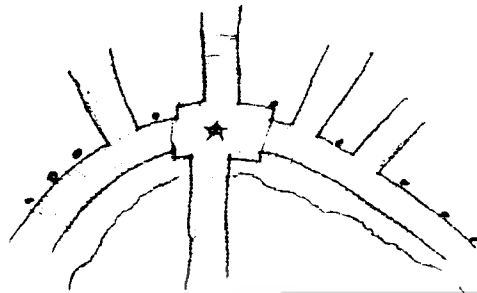
alternatif 1



Alternatif 2



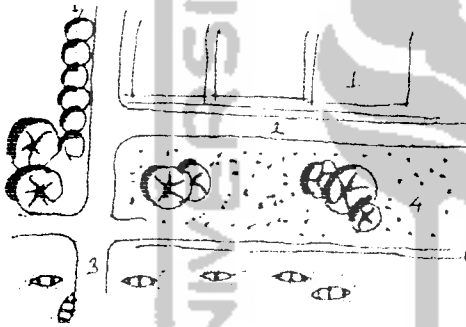
Alternatif 3



Keterangan :

- pada titik pertemuan gertak terdapat satu penanda jalan (sculpture) pada kawasan
- disepanjang terdapat lampu jalan (kurang lebih 5m)

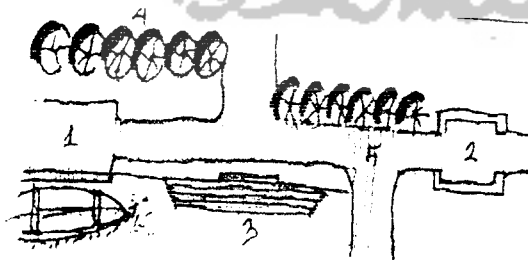
Alternatif 4



Keterangan :

1. blok permukiman
2. titian gertak kayu
3. dermaga
4. taman
5. vegetasi
6. pagar pemisah antara darat dan sungai

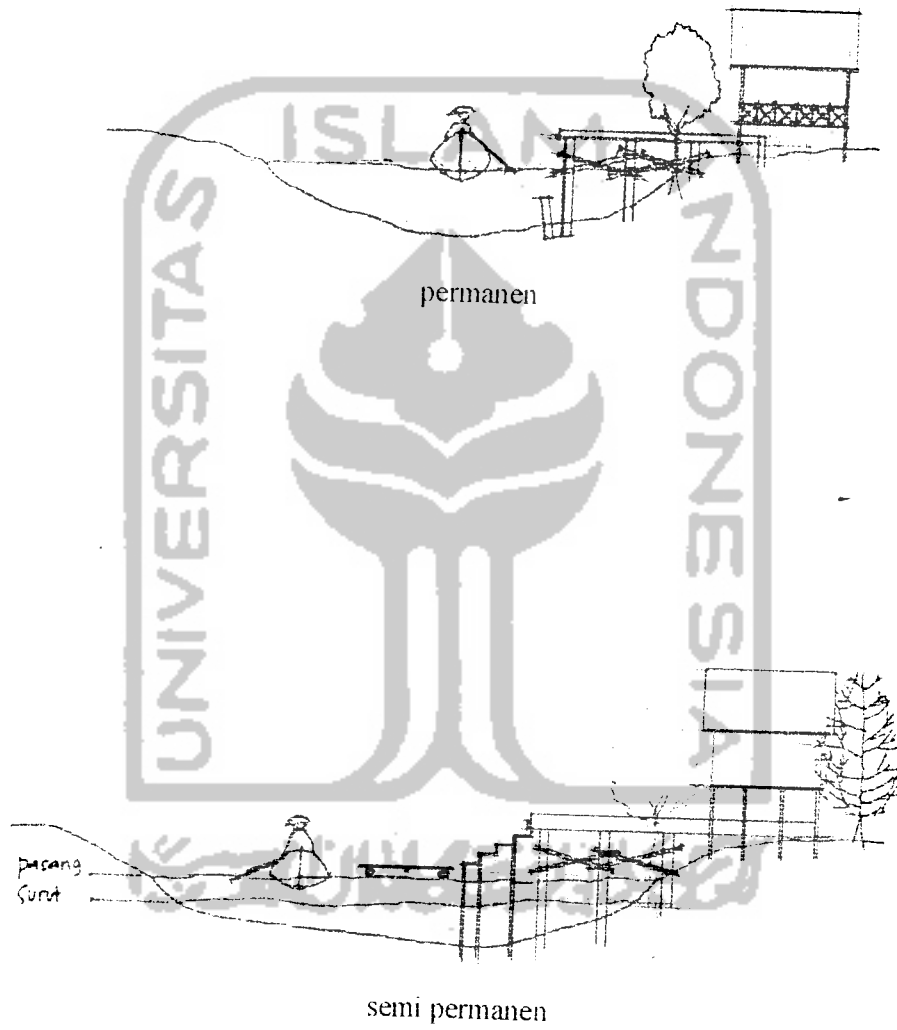
Alternatif 5



Keterangan :

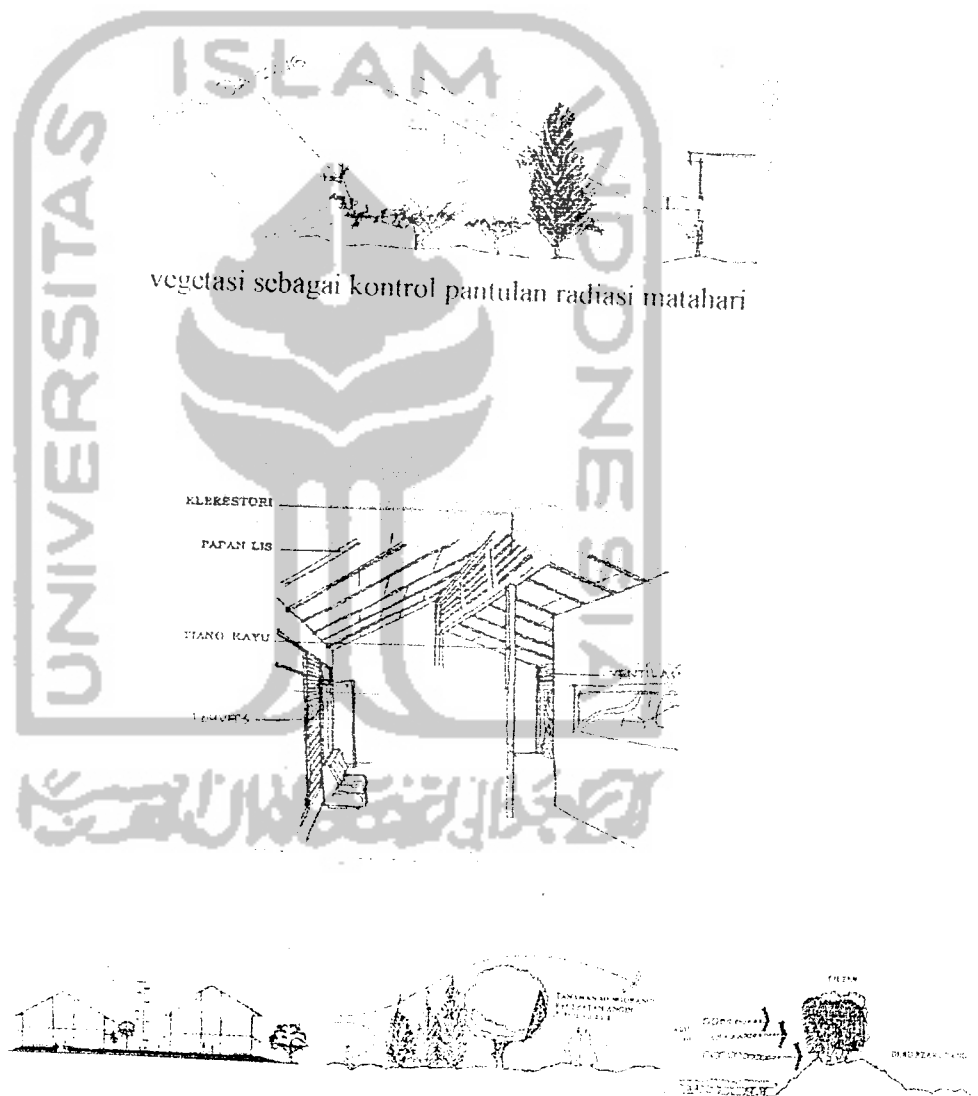
1. hall tunggu perahu (tansportasi air)
2. jembatan untuk melihat - lihat
3. dermaga
4. taman dan vegetasi
5. titian gertak kayu

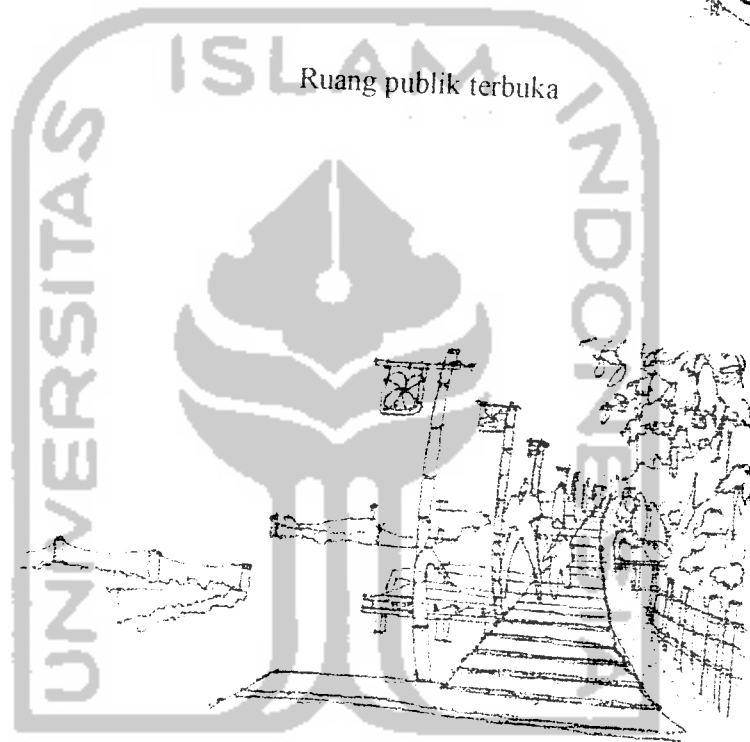
5.5. Konsep Dermaga Perahu



5.6. konsep penghawaan

- macam – macam bukaan ventilasi pada dinding
- macam – macam bukaan ventilasi pada atap
- vegetasi sebagai penyejuk pada temperatur kawasan
- vegetasi sebagai penyejuk udara
- vegetasi sebagai view





Titiang geretak dan lampu jalan pada kawasan



الجامعة الإسلامية في إندونيسيا